

***IMPLEMENTASI MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND
LEARNING PADA PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK
USIA 5-6 TAHUN***

(Penelitian Kualitatif di PAUD Terpadu Nurul Qoriyah Bayur Serang)

Di ajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Program

Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Anak Usia Dini

SKRIPSI



Disusun oleh :

ELDINA JUANG NAVYATAMA

2228150035

JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA

2022

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG AKHIR

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi Penelitian : *implementasi model contextual teaching and learning* pada perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di PAUD Terpadu Nurul Qoriyah Bayur.

Nama Mahasiswa : Eldina Juang Navyatama

NIM : 2228150035

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

SKRIPSI INI SUDAH DIPERIKSA DAN DISETUJUI

Serang, 27 Juni 2022

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Dr. Kristiana Maryani, M.Pd
NIP. 198103152014042001



Tri Sayekti, M.Pd
NIP. 197503221008122001

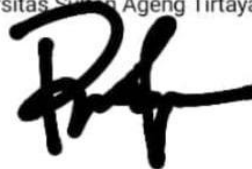
Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa



Ratih Kusumawardani, M.Pd
NIP. 198112052008122005

PRAKATA

Alhamdulillah segala puji kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : *IMPLEMENTASI MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* Pada Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Terpadu Nurul Qoriyah Bayur.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan S1 pada Program Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa dukungan, bantuan dan bimbingan serta doa dari semua pihak selama menyusun skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Fatah Sulaiman, ST., MT selaku Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
2. Bapak Dr. Dase Erwin Juansah, S.Pd., M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
3. Ibu Ratih Kusumawardani, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
4. Ibu Alis Triena Permanasari, S.Sn., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, semangat serta dukungan kepada penulis selama masa perkuliahan sampai dengan penyusunan skripsi

5. Ibu Dr. Kristiana Maryani, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dalam penyusunan skripsi yang dengan sabar telah membantu dalam perapihan skripsi, memberikan bimbingan, arahan, saran, dukungan, motivasi dan semangat dalam proses penyusunan skripsi
6. Ibu Tri Sayekti, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II dalam penyusunan skripsi yang dengan sabar telah membantu dalam perapihan skripsi, memberikan bimbingan, arahan, saran, dukungan, motivasi dan semangat dalam proses penyusunan skripsi
7. Dosen serta Staff lingkungan Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Dosen dan Staff Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, serta Civitas Akademik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang telah memberikan ilmu pengetahuannya, baik ketika proses perkuliahan maupun penulis menyusun skripsi ini
8. Ibu Ketua Yayasan PAUD Terpadu Nurul Qoriyah beserta segenap Staff dan Jajarannya yang telah membantu penulis dalam proses pengumpulan data.
9. Kepada kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan semangat untuk penulis dalam penyusunan skripsi ini
10. Dan tidak lupa kepada teman, sahabat yang telah memberikan motivasi serta saran saat penulis menyusun skripsi ini.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG AKHIR.....	i
PRAKATA.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Pendidikan Anak Usia Dini.....	7
1. Definisi Pendidikan Anak Usia Dini	7
2. Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun.....	8
3. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini.....	10
4. Karakteristik Pendidikan Anak Usia Dini	11
5. Metode Pembelajaran untuk Anak Usia Dini	13
B. Perkembangan Kognitif	20
1. Definisi Perkembangan Kognitif	20
2. Teori Perkembangan Kognitif menurut Para Ahli.....	21
3. Prinsip.prinsip Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini 5-6 tahun	23

4. Karakteristik Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun	24
C. Pembelajaran Kontekstual.....	27
1. Hakikat Pembelajaran Kontekstual	27
2. Konsep dan Prinsip Pembelajaran Kontekstual.....	31
3. Karakteristik Pendekatan Kontekstual.....	33
4. Tujuan Pendidikan Kontekstual.....	37
5. Komponen-Komponen dalam pembelajaran kontekstual (CTL)	38
6. Skenario Pembelajaran Kontekstual.....	47
7. Implementasi Strategi Pembelajaran Kontekstual PAUD	49
8. Peran Guru PAUD dalam Pembelajaran Kontekstual	50
9. Perbedaan CTL dengan Pembelajaran Konvensional	51
10..... Keuntungan Strategi Pembelajaran Kontekstual PAUD	55
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	57
A. Metode Penelitian.....	57
B. Tempat dan Waktu Penelitian	57
1. Tempat Penelitian	57
2. Waktu Penelitian.....	57
C. Subjek Penelitian.....	59
D. Data dan Sumber Data	59
E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data	60
1. Teknik Pengumpulan Data	60
F. Instrumen Penelitian.....	62
G. Teknik Pengolahan dan Analisa Data	62
H. Uji Keabsahan Data.....	65

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	68
A. Hasil Penelitian	68
1. Deskripsi Lembaga PAUD Terpadu Nurul Qoriyah	68
2. Visi dan Misi PAUD Terpadu Nurul Qoriyah.....	68
3. Sejarah Singkat PAUD Terpadu Nurul Qoriyah	69
4. Sarana dan Prasarana yang mendukung penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning di PAUD Terpadu Nurul Qoriyah	71
5. Penerapan Pembelajaran Model Contextual Teaching Learning dalam Pengembangan Kognitif Anak Usia 5-6th di PAUD Terpadu Nurul Qoriyah	74
6. Analisis Data.....	95
B. Pembahasan.....	97
1. Perencanaan Model Pembelajaran pada anak usia 5-6th di Paud Terpadu Nurul Qoriyah	99
2. Pelaksanaan Model <i>Contextual Teaching and Learning</i> pada usia 5-6th di Paud Terpadu Nurul Qoriyah	100
3. Penilaian Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> pada anak usia 5-6th di Paud terpadu Nurul Qoriyah.	103
4. Peranan Guru dalam <i>implementasi</i> Model <i>Contextual Teaching and Learning</i> pada Perkembangan Kognitif anak usia 5-6 th di PAUD Terpadu Nurul Qoriyah	104
5. Perkembangan Kognitif pada anak usia 5-6 Th di PAUD Terpadu Nurul Qoriyah	105
C. Keterbatasan Peneliti	107
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	108
i. Kesimpulan	108
ii. Saran.....	111

DAFTAR PUSTAKA.....	113
LAMPIRAN.....	115
LAMPIRAN A	115
Lampiran A. 1 Surat Permohonan Penelitian Skripsi.....	115
Lampiran A. 2 Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian Skripsi...	116
Lampiran A. 3 Bukti Bimbingan.....	117
LAMPIRAN B	121
Lampiran B. 1 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah.....	121
Lampiran B. 2 Pedoman Wawancara Guru Kelas.....	123
Lampiran B. 3 Pedoman Observasi Penelitian.....	126
Lampiran B. 4 Hasil Wawancara Kepala Sekolah	129
Lampiran B. 5 Hasil Wawancara Guru Kelas	135
Lampiran B. 6 Catatan Lapangan Hasil Observasi	149
Lampiran B. 7 Catatan Dokumentasi	156
Lampiran B. 8 Profil Paud.....	160

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbedaan Pembelajaran Ctl Dengan Pebelajaran Konvensional 53

Tabel 3. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian Penulis..... 58

ABSTRAK

Model Contextual Teaching and Learning adalah suatu konsep belajar anak yang menerapkan proses belajar *learning by doing*, artinya anak dilatih untuk mengaitkan materi yang dipelajarinya dengan kejadian di dunia nyata. Aktivitas bermain sambil belajar akan lebih efektif apabila memakai model belajar ini, sebagaimana telah di uraikan bahwa dunia anak adalah dunia bermain, pada model ini maka guru sebagai motivator dan fasilitator hanya menyediakan dan memodelkan cara belajar anak guna merangsang anak untuk membangun pemahamannya sendiri secara mandiri. Dalam model ini juga anak dapat memainkan imajinasinya juga meningkatkan perkembangan kognitifnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Yaitu suatu metode yang ditujukan untuk mendeskripsikan yang menganalisis fenomena peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Pada penelitian ini, PAUD Terpadu Nurul Qoriyah sudah menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.

Kata kunci : Pendidikan Anak Usia Dini, *Contextual Teaching and Learning*, dan Perkembangan Kognitif

ABSTRACT

The Contextual Teaching and Learning model is a concept for children's learning that applies the learning by doing learning process, meaning that children are trained to relate the material they learn to events in the real world. Playing while learning activities will be more effective when using this learning model, as has been described that the children's world is the world of play, in this model the teacher as a motivator and faciliator only provides and models children's learning methods to stimulate children to build their own understanding independently. In this model, children can also play their imagination and increase their cognitive devleopment. In this study, the researcher used a qualitative descriptive method. That is a method to describe which analyzes the penomenon of events, social, activities, attitudes, beliefs, perceptions, thoughts of people individually or in groups. In this reseacr, the Integrated PAUD Nurul Qoriyah has applied the Contextual Teaching and Learning Model in daily learning activities.

Keywords : *Early Childhood Education, Contectual Teaching and Learning, and Cognitive Development*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang - Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 mengemukakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang diperuntukkan untuk anak sedari lahir sampai dengan umur enam tahun yang dilakukan menggunakan dorongan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak siap untuk menduduki pendidikan yang selanjutnya.

Orang tua dan pemerintah wajib menyediakan sarana dan prasarana pendidikan untuk anak dalam rangka program belajar. Hakikatnya seorang anak adalah belajar sambil bermain, setiap anak mempunyai hak yang sama akan pendidikan. Maka sudah seharusnya tenaga pendidik menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menyenangkan agar anak tidak merasa terbebani dalam kegiatan proses belajar mereka.

Alasan diadakannya program kegiatan anak TK adalah untuk membantu memberikan dasar-dasar yang berkaitan dengan peningkatan wawasan, informasi, kemampuan, dan imajinasi yang dibutuhkan siswa untuk menyesuaikan diri dengan keadaan mereka saat ini dan untuk mencapai perkembangan dan peningkatan sesuai dengan upaya pembentukannya. anak usia TK. Rachmawati dan Euis Kurniawati dalam Fika Dina Rosita, 2014: 2).

Perkembangan anak usia dini meliputi lima aspek, yaitu: perkembangan bahasa, perkembangan kognitif, perkembangan nilai agama dan moral, perkembangan sosial emosional, dan perkembangan fisik motorik. Semua aspek perkembangan anak harus ditingkatkan agar nantinya dapat berfungsi sebagai individu yang utuh sebagaimana falsafah bangsa (Slamet Suyanto, 2005: 5).

Perkembangan kognitif adalah salah satu aspek penting yang harus mendapatkan perhatian lebih karena perkembangan kognitif akan menjadi tolak ukur penilaian dalam lingkungan pendidikan. Gunarsa (Rosmala Dewi, 2005: 11) mengatakan bahwa kognitif adalah guna mental yang termasuk dalam respon, pandangan, simbol, gagasan, dan pemecahan masalah. Sebagaimana ditunjukkan oleh Piaget dan Slamet Suyanto (2005: 54) kemajuan mental dibagi menjadi empat bagian, khususnya sensorimotor (0-2 tahun), praoperasional (2-7 tahun), operasional konkret (7-11), dan operasional formal (11 tahun ke atas). Kemajuan tahap pembelajaran sangat tergantung pada pendidik, karena pendidik adalah jalan masuk ke tahap pembelajaran (Hosnan, 2014: 166).

Pedoman Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini BAB VII Pasal 24 ayat 1 menyatakan bahwa guru anak usia dini adalah ahli yang bertanggung jawab untuk merencanakan, mengakui pembelajaran, dan memperkirakan hasil belajar, sebagai serta melengkapi pemeliharaan, penataran, bimbingan, dan perlindungan.

Ketrampilan guru yang luar biasa sangat berarti agar target dan pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Latihan pembelajaran harus direncanakan untuk mendorong semua bidang peningkatan anak. Sekolah untuk remaja (prasekolah) harus kontekstual dan melalui wawasan langsung. Salah satu ilustrasi yang dapat diterapkan pada remaja adalah model *Contextual Teaching Learning*.

Pembelajaran Kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* adalah model pembelajaran yang melibatkan anak secara keseluruhan dalam kegiatan pembelajaran. anak dirangsang untuk beraktivitas mempelajari subjek pelajaran sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Belajar dalam konteks CTL bukan hanya sekedar memperhatikan dan mencatat, akan tetapi belajar merupakan suatu metode anak mendapatkan pengalamannya secara langsung. Dengan proses pengalaman yang diperoleh itu diharapkan perkembangan anak terjadi secara maksimal dalam setiap aspek perkembangan. CTL membantu guru menyesuaikan antara materi yang dibagikan dengan situasi diliingkungan dunia nyata anak dan mestimulasi anak membuat hubungan antara ilmu yang dimilikinya dengan pelaksanaannya ke dalam kehidupannya sehari-hari.

Dalam CTL, guru sebagai yang merancang, menerapkan, merefleksikan, dan mengoreksi pengajaran. Guru berperan sebagai motivator, fasilitator, model dalam proses pembelajaran dan asesmen, sebagai mentor atau penasehat belajar. Inilah yang mendasari PAUD Terpadu Nurul Qoriyah untuk mengaplikasikan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* untuk meningkatkan kognitif anak usia 5-6th di PAUD Terpadu Nurul Qoriyah.

Dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* sangat penting untuk menerapkan model pembelajaran ini di Taman Kanak-Kanak khususnya untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak, dengan ini muncullah ketertarikan peneliti untuk mempelajari penerapan model *Contextual Teaching and Learning* dalam pengembangan kognitif anak usia 5-6th di PAUD Terpadu Nurul Qoriyah, Serang, Banten. Diharapkan dalam penelitian ini peneliti dapat mempelajari dan mengkaji model *Contextual Teaching and Learning* yang diaplikasikan guna mengembangkan perkembangan kognitif anak usia 5-6th di PAUD Terpadu Nurul Qoriyah.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah yang akan diungkap pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah proses pembelajaran anak usia 5-6th di PAUD Terpadu Nurul Qoriyah menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*?
2. Apa saja peranan guru dalam proses pembelajaran *Contextual Teaching and learning* pada anak usia 5-6Th di PAUD Terpadu Nurul Qoriyah?
3. Bagaimana cara mengembangkan perkembangan kognitif menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada anak usia 5-6Th di PAUD Terpadu Nurul Qoriyah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui perkembangan kemampuan kognitif pada anak usia 5-6th di PAUD Terpadu Nurul Qoriyah melalui model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*
2. Mengetahui peran guru dalam mengembangkan kemampuan kognitif pada anak usia 5-6th di PAUD Terpadu Nurul Qoriyah
3. Membuat anak mampu mengenal tentang berbagai macam bentuk, benda, ukuran dan warna melalui kejadian nyata

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Sekolah

Dapat memberikan solusi dan evaluasi khususnya dalam meningkatkan daya guna dan kemampuan pembelajaran, sehingga terlaksana perkembangan anak yang maksimal.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi standar dan bahan pengkajian dalam melangsungkan perbandingan serta koreksi bagi guru untuk mengembangkan proses belajar mengajar.

3. Bagi Anak

Memunculkan minat belajar anak melalui anak melalui pembelajaran yang mengasyikan, melatih kemampuan memecahkan masalah dan memotivasi anak untuk mencoba hal-hal baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Andani, Retno. 2016. Model Contextual Teaching Learning Dalam Pengembangan Kognitif Anak Kelompok B2. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Anggraini, Dwi. 2017. Penerapan Pembelajaran Kontekstual Pada Pendidikan Anak Usia Dini. Jurnal Yaa Bunayya.
- Asmawati, Luluk. 2017 Konsep Pembelajaran Paud. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Darmadi. 2017. Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa. Yogyakarta: Deepublish.
- Isjoni. 2014. Model Pembelajaran Anak Usia Dini. Bandung: ALFABETA.
- Majid, Abdul. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2017. *Strategi Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mursid. 2016. *Pengembangan Pembelajaran Paud*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalimun. 2017. *Strategi Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Ngalimun, Muhammad Fauzani, Ahmad Salabi. 2018. Strategi Dan Model Pembelajaran. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Putri, Lusiana. 2019. Pengaruh Strategi Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Al-Ikhlas Terutung Kute Kec, Darul Hasanah Kab, Aceh Tenggara. Skripsi. Medan. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

- Riyanto, Yatim. 2012. Paradigma Baru Pembelajaran (Sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas). Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.
- Rusman. 2018. Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru). Depok: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. 2006. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Widiasworo, Erwin. 2018. Strategi Pembelajaran Edutainment Berbasis Karakter. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.